

# 1\_PANDUAN

## **PANDUAN UMUM PEMANFAATAN UNDUGHAN RAPOR PENDIDIKAN & PBD**



Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan, dokumen unduhan ini merupakan dokumen yang Anda dapatkan pada laman Unduh di platform Rapor Pendidikan.

Dokumen ini bertujuan untuk memandu Anda dalam menganalisis laporan Rapor Pendidikan dan melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD) untuk Satuan Pendidikan yang Anda pimpin.

Dokumen ini terdiri dari empat bagian:

1. [Panduan Melakukan Perencanaan Berbasis Data \(PBD\)](#), yaitu lembar ini. Lembar ini memuat petunjuk umum untuk memanfaatkan laporan Rapor Pendidikan dan melakukan perencanaan berbasis data.
2. [Laporan Rapor Pendidikan](#). Lembar ini memuat data capaian seluruh indikator Rapor Pendidikan di Satuan Pendidikan Anda. Laporan ini berfungsi untuk membantu Anda memahami kondisi Satuan Pendidikan Anda secara menyeluruh. Gunakan data pada lembar Laporan Rapor Pendidikan sebagai referensi utama dalam merencanakan perubahan.

Sebagai alat bantu dalam melakukan analisis, Anda dapat menggunakan dua lembar alat bantu yang disediakan Kemendikbudristek berikut:

- 2.1 [Rekomendasi Keseluruhan](#). Lembar ini menyajikan data rekomendasi keseluruhan dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.
- 2.2 [Rekomendasi Prioritas](#). Lembar ini menyajikan data rekomendasi berdasarkan capaian indikator prioritas yang paling rendah dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.
3. [Lembar Kerja RKT](#). Lembar ini merupakan dokumen kerja yang berfungsi untuk membuat rencana kegiatan pembenahan yang akan dilakukan di tahun mendatang berdasarkan identifikasi masalah, refleksi akar masalah, dan penentuan tindak lanjut dari proses pemaknaan data di ketiga lembar sebelumnya. Dari rencana kegiatan yang akan dilakukan, tentukan mana yang membutuhkan anggaran maupun tidak. Khusus kegiatan yang memerlukan anggaran, Anda perlu merincikannya di bagian Lembar Kerja ARKAS.
4. [Lembar Kerja Rancangan ARKAS](#). Lembar ini merupakan dokumen kerja untuk merencanakan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci sebagai rujukan saat Satuan Pendidikan melakukan input penganggaran ke dalam ARKAS.

## **PANDUAN MELAKUKAN PERENCANAAN BERBASIS DATA (PBD)**

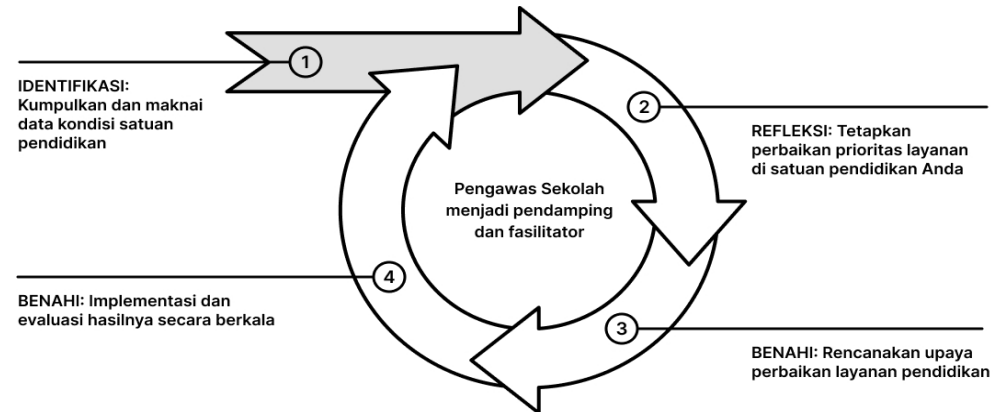
Panduan ini disusun untuk membantu Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan dalam memimpin seluruh warga sekolah agar dapat bersama-sama meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui Perencanaan Berbasis Data (PBD).

Mari Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan mempelajari penjelasan siklus kerja yang dapat memandu proses evaluasi, perencanaan, hingga implementasi upaya perbaikan layanan di Satuan Pendidikan Anda.

Akses keseluruhan alat bantu PBD dengan klik <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/757?rp>

## 1. IDENTIFIKASI: KUMPULKAN DAN MAKNAI DATA KONDISI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap identifikasi dapat dilihat di tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/758?rp>



Untuk dapat memperbaiki kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda perlu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan melalui data-data yang relevan. Terdapat sejumlah data yang dapat Anda gunakan:

### 1. Data Rapor Pendidikan

Masih ingat saat Anda berpartisipasi di Asesmen Nasional atau Survei Lingkungan Belajar? Hasil dari partisipasi tersebut kemudian digabung dengan sumber data lainnya oleh Kemendikbudristek, dan disajikan menjadi laporan yang komprehensif tentang kondisi Satuan Pendidikan Anda. Data ini dapat Anda akses melalui dasbor platform Rapor Pendidikan (<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>) dan dokumen unduhan Rapor Pendidikan ini, khususnya pada lembar '[2. Laporan Rapor Pendidikan](#)'.

Proses ini merupakan bagian dari evaluasi sistem pendidikan yang termuat di Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 09 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Dengan adanya evaluasi sistem pendidikan, Satuan Pendidikan dapat mengetahui apa saja hal yang sudah berjalan dengan baik maupun yang masih perlu penguatan dalam upaya perbaikan layanan yang berkelanjutan. Mari pelajari bagaimana kerangka Rapor Pendidikan memandu pemahaman kita bersama tentang layanan pendidikan yang berkualitas lewat tautan berikut <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/762?rp>

### 2. Data lain yang dikumpulkan mandiri oleh Satuan Pendidikan

Selain data yang bersumber dari laporan Rapor Pendidikan, Anda dapat mengumpulkan data lain yang dirasa bermanfaat untuk memberi informasi tentang kondisi layanan pendidikan saat ini, misalnya:

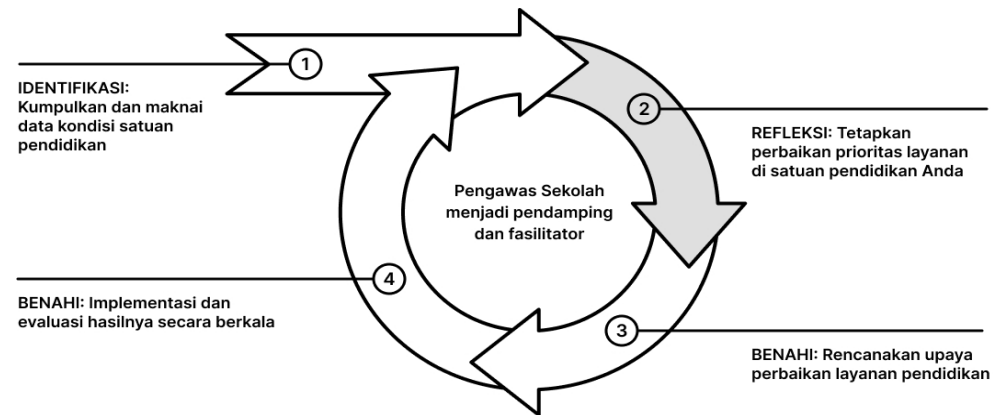
- Data refleksi pendidik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
- Data kinerja pendidik yang dikumpulkan melalui supervisi Kepala Sekolah.
- Umpan balik dari murid dan orang tua.
- Data lain yang dirasa diperlukan oleh Satuan Pendidikan.

Mari ajak warga sekolah untuk bersama-sama menggunakan data ini untuk memahami kondisi layanan pendidikan dengan lebih baik, dengan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:

- 1) Apa saja kinerja yang sudah berjalan baik?
- 2) Apa saja kinerja yang masih perlu penguatan?
- 3) Apa kondisi yang dilakukan tahun lalu yang menyumbang terjadinya capaian/kondisi tersebut?

## 2. REFLEKSI: TETAPKAN PERBAIKAN PRIORITAS LAYANAN DI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap refleksi dapat dilihat di tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/759?rp>



Setelah Bapak/Ibu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan Anda, maka tentu ada banyak hal yang dapat diperbaiki. Proses penetapan prioritas diharapkan dapat dilakukan secara kolaboratif agar seluruh warga Satuan Pendidikan memiliki kepemilikan terhadap perubahan yang dicita-citakan.

Ada dua pilihan yang dapat digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk menetapkan prioritas perbaikan layanan pendidikan, yaitu:

### 1. Analisis mandiri

Bapak/Ibu dapat melihat keseluruhan data Rapor Pendidikan di ['2. Laporan Rapor Pendidikan'](#).

Dalam menetapkan prioritas pembenahan, Kepala Satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang relevan dapat berdiskusi dengan menggunakan pertanyaan pemantik sebagai berikut:

- 1) Mana indikator yang memiliki dampak paling besar kepada peserta didik?
- 2) Dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, berapa banyak indikator yang bisa menjadi fokus sasaran perubahan?
- 3) Mana indikator prioritas yang belum baik dan membutuhkan perubahan segera?
- 4) Mana indikator yang paling sesuai dengan visi misi Satuan Pendidikan Anda?

### 2. Gunakan rekomendasi dari Kemendikbudristek

Kemendikbudristek telah menyusun rekomendasi prioritas untuk memudahkan Satuan Pendidikan dalam menentukan prioritas agar perubahan yang akan dilakukan bisa fokus dan optimal. Rekomendasi prioritas ditentukan berdasarkan analisa terhadap indikator yang paling berdampak signifikan pada kualitas layanan yang diterima oleh peserta didik. Daftar indikator prioritas dapat dilihat di <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/759?rp>

Untuk mengakses rekomendasi prioritas, Bapak/Ibu dapat menggunakan:

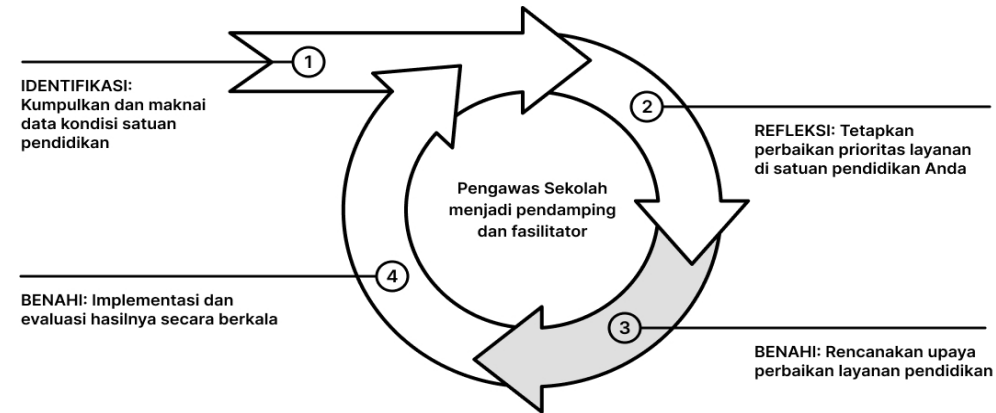
**Cara 1 - Melalui eksplorasi dasbor platform Rapor Pendidikan.** Satuan Pendidikan dapat melakukan eksplorasi pada fitur-fitur platform Rapor Pendidikan (<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id?rp>) untuk melakukan identifikasi pasangan indikator prioritas dan akar masalah, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi.

**Cara 2 - Menggunakan lembar '2.1 Rekomendasi Keseluruhan' dan '2.2 Rekomendasi Prioritas'** pada dokumen ini sebagai referensi prioritas perbaikan layanan.

Kedua lembar Rekomendasi ini hanya tersedia untuk Satuan Pendidikan yang berpartisipasi mengikuti Asesmen Nasional atau Survei lingkungan belajar secara memadai.

### 3. **BENAH!** RENCANAKAN UPAYA PERBAIKAN LAYANAN PENDIDIKAN

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/761?rp>



Pada tahapan ini, Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan perlu menyusun perencanaan dan penganggaran yang mencerminkan area perbaikan yang sudah ditetapkan secara kolaboratif.

Perencanaan perlu terjadi di tiga aspek berikut:

#### 1) Pembelajaran

Bagaimana kualitas pembelajaran di tahun ajaran berikut akan ditingkatkan? Rencanakan upaya perbaikan tersebut di dalam kurikulum satu tahun pembelajaran dan atau kalender kegiatan satu tahun pendidikan. Untuk memandu penyusunan kurikulum satu tahun ke depan, Anda dapat menggunakan alat bantu yang sudah disediakan melalui tautan berikut <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/765?rp>

#### 2) Pengembangan profesional PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi, keterampilan, dan motivasi PTK sehingga dapat menjadi penggerak perubahan yang diinginkan. Dalam melakukan kegiatan ini, Kepala Satuan Pendidikan bisa memilih dan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:

- Apakah kualitas SDM di sekolah sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan?
- Jika belum, bagaimana cara untuk meningkatkan kompetensinya?

Anda bisa menemukan berbagai inspirasi cara mengembangkan profesional PTK melalui tautan berikut <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/766?rp>

#### 3) Pengelolaan sumber daya

Hal ini bertujuan agar seluruh upaya perbaikan layanan teridentifikasi di dalam Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. Dalam penerapannya, Anda dapat:

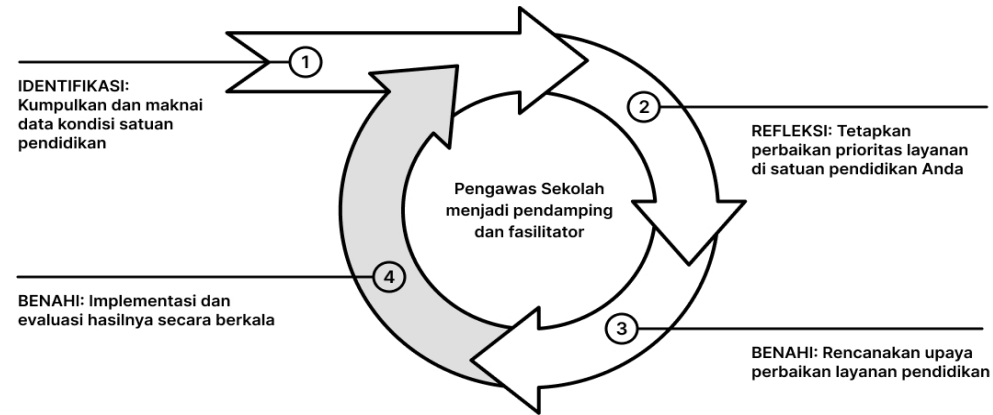
- Menyusun rencana kegiatan tahunan (RKT) yang dapat dilakukan di '[3. Lembar Kerja RKT](#)'.
- Mengidentifikasi pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan benahi di dalam RKT
- Menuangkan kegiatan yang membutuhkan anggaran di dalam rancangan pada bagian '[4. Lembar Kerja ARKAS](#)'.

Bagi pengguna Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), Satuan Pendidikan dapat menganggarkan kegiatan pembenahan untuk tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran mendatang dengan berkonsultasi dengan Dinas Pendidikan setempat. Berbagai inspirasi pengelolaan sumber daya dapat dilihat di tautan ini <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/767?rp>

Dengan demikian, Satuan Pendidikan dapat menyusun perencanaan yang dampaknya dirasakan oleh warga sekolah secara menyeluruh; dan mencerminkan prioritas perbaikan layanan pendidikan yang telah disepakati.

#### 4. **BENAH**: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI HASILNYA SECARA BERKALA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/760?rp>



Setelah menyepakati rencana perbaikan layanan pendidikan, maka saatnya Satuan Pendidikan bergerak bersama mengimplementasikan rencana yang sudah disusun. Jangan lupa libatkan seluruh warga Satuan Pendidikan dan pihak yang relevan dalam melaksanakan perbaikan layanan.

Lakukan evaluasi secara berkala, dan ingatlah bahwa perencanaan bersifat dinamis, sehingga Anda perlu melakukan penyesuaian secara berkala untuk memastikan perencanaan yang disusun tetap sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.

Penyesuaian rencana mungkin terjadi akibat hal-hal berikut, antara lain:

- Jumlah/karakteristik peserta didik baru.
- Dinamika proses pembelajaran.
- Anggaran yang dimiliki (khusus bagi pengguna BOSP).
- Proses belajar PTK.
- Umpan balik dari peserta didik/orang tua/wali/pihak eksternal.

# 2\_LAPORAN RAPORT

## LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN MTSS BABUSSALAM TAHUN 2024



- Laporan ini berisi informasi tentang kondisi layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan.
- Bagaimana cara memaknai data Rapor Pendidikan?
  - Pelajari indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah
  - Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Capaian" di setiap indikator
  - Ketahui makna dari hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian"
  - Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Skor dari Tahun Lalu"
  - Kenali posisi Satuan Pendidikan Anda di kab/kota/provinsi/nasional lewat kolom "Peringkat". Penjelasan lebih lanjut tentang peringkat dapat dilihat di <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/763?rp>
- Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri atau menggunakan data pendukung lain yang relevan.

Laporan diperbarui 23 Mar 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	<b>Kemampuan literasi</b> <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Naik 20,00	48,89	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	15,56%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Naik 13,34%	2,22%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	53,33%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Naik 6,66%	46,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	31,11%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Turun 4,45%	35,56%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Turun 15,56%	15,56%			



A.1.1	<b>Kompetensi membaca teks informasi</b> <i>Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi)</i>		66,44		Naik 10,48	55,96	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.1.2	<b>Kompetensi membaca teks sastra</b> <i>Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi</i>		65,17		Naik 2,14	63,03	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.1.3	<b>Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)</b> <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra</i>		62,83		Turun 0,69	63,52	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.1.4	<b>Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)</b> <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antarteks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informasional (non-fiksi) dan sastra</i>		69,88		Naik 12,66	57,22	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
A.1.5	<b>Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)</b> <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra</i>		65,21		Naik 8,41	56,8	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.2	<b>Kemampuan numerasi</b> <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Naik 19,34	31,82	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	13,95%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Naik 13,95%	0,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	37,21%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Naik 5,39%	31,82%			

	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	44,19%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Turun <b>10,36%</b>	54,55%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	4,65%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.	Turun <b>8,99%</b>	13,64%			
A.2.1	<b>Kompetensi pada domain Bilangan</b> <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari</i>		52,14		Naik <b>1,18</b>	50,96	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.2	<b>Kompetensi pada domain Aljabar</b> <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari</i>		55,97		Naik <b>4,94</b>	51,03	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.3	<b>Kompetensi pada domain Geometri</b> <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari</i>		60,25		Naik <b>7,20</b>	53,05	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.4	<b>Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian</b> <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari</i>		52,71		Naik <b>1,97</b>	50,74	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.5	<b>Kompetensi mengetahui (L1)</b> <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur</i>		58,54		Naik <b>6,61</b>	51,93	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.6	<b>Kompetensi menerapkan (L2)</b> <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.</i>		50,81		Naik <b>4,98</b>	45,83	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023

A.2.7	<b>Kompetensi menalar (L3)</b> <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks</i>		58,51		Naik 5,70	52,81	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.3	<b>Karakter</b> <i>Nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter</i>	Sedang	50,49	Peserta didik telah menyadari pentingnya nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global, namun masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Turun 1,62	52,11	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.1	<b>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</b> <i>Komposit nilai karakter peserta didik yang berkaitan akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara di survei karakter</i>		52,18		Turun 1,15	53,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.2	<b>Gotong Royong</b> <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan kesediaan dan pengalaman berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.</i>		52,67		Naik 1,34	51,33	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.3	<b>Kreativitas</b> <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai senang berpikir berbeda, menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah, dan membuat karya-karya baru.</i>		48,55		Turun 4,54	53,09	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.4	<b>Nalar Kritis</b> <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi etis dalam pengambilan keputusan.</i>		49,73		Turun 2,44	52,17	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.5	<b>Kebinekaan global</b> <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan sikap terhadap kesetaraan agama, budaya, dan gender; nilai minat terhadap budaya dari berbagai negara; dan kepedulian pada isu-isu global.</i>		47,7		Turun 2,65	50,35	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.6	<b>Kemandirian</b> <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan secara reflektif, dan pengelolaan emosi dan pengendalian diri.</i>		48,71		Turun 1,26	49,97	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023

D.1	<b>Kualitas pembelajaran</b> <i>Nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar</i>	Sedang	60,86	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	Naik 1,85	59,01	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.1.1	<b>Manajemen kelas</b> <i>Nilai rerata untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar</i>		61,66		Naik 0,96	60,7	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.1.2	<b>Dukungan psikologis</b> <i>Nilai rerata untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif di survei lingkungan belajar</i>		64,54		Naik 2,66	61,88	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
D.1.3	<b>Metode pembelajaran</b> <i>Nilai rerata untuk instruksi yang adaptif, panduan guru, aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar</i>		56,36		Naik 1,92	54,44	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.2	<b>Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru</b> <i>Nilai rerata terkait tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Baik	55,23	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	Turun 1,41	56,64	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.2.1	<b>Belajar tentang pembelajaran</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.</i>		52,51		Turun 4,83	57,34	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.2.2	<b>Refleksi atas praktik mengajar</b> <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait tingkat refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru atas praktik mengajar</i>		56,61		Turun 3,82	60,43	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.2.3	<b>Penerapan praktik inovatif</b> <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait praktik pengajaran guru yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran</i>		54,88		Naik 2,63	52,25	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023

D.3	<b>Kepemimpinan instruksional</b> <i>Nilai rerata terkait tingkat kepemimpinan instruksional satuan pendidikan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Baik	53,9	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi satuan pendidikan secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga satuan pendidikan sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik 4,14	49,76	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.3.1	<b>Visi-misi satuan pendidikan</b> <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait penyampaian dan penerapan visi-misi satuan pendidikan yang berpusat pada perbaikan pembelajaran.</i>		51,58		Naik 9,36	42,22	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
D.3.2	<b>Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan</b> <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengelolaan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.</i>		54,16		Naik 1,43	52,73	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.3.3	<b>Dukungan untuk refleksi guru</b> <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.</i>		55,96		Naik 1,63	54,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.4	<b>Iklim keamanan satuan pendidikan</b> <i>Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Baik	65,83	Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.	Naik 0,52	65,31	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023

D.4.1	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik</b> <i>Nilai rerata terkait peserta didik terhadap kesejahteraan psikologis dan perasaan aman yang dirasakan di satuan pendidikan</i>		60,47		Turun 2,39	62,86	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.2	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru</b> <i>Nilai rerata terkait kesejahteraan psikologis guru yang melingkupi perasaan terhubung dan perasaan senang mengajar di satuan pendidikan</i>		70,64		Turun 5,94	76,58	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.3	<b>Pemahaman dan sikap terhadap perundungan</b> <i>Nilai rerata terkait pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di satuan pendidikan.</i>		52,07		Turun 1,39	53,46	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.4	<b>Pengalaman perundungan peserta didik</b> <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap perundungan/bullying dari guru atau sesama peserta didik di satuan pendidikan.</i>		67,18		Naik 15,46	51,72	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.5	<b>Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di satuan pendidikan.</i>		64,36		Turun 6,12	70,48	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.6	<b>Pengalaman hukuman fisik peserta didik</b> <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian hukuman fisik yang diterima oleh peserta didik di satuan pendidikan.</i>		79,4		Naik 13,88	65,52	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.7	<b>Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual</b> <i>Nilai rerata terkait pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di satuan pendidikan.</i>		54,4		Naik 6,88	47,52	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.8	<b>Pengalaman kekerasan seksual peserta didik</b> <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan satuan pendidikan.</i>		73,57		Naik 11,50	62,07	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.9	<b>Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan satuan pendidikan.</i>		61,3		Turun 2,60	63,9	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023

D.4.10	<b>Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba</b> <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan</i>		54,94		Turun 7,13	62,07	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
D.6	<b>Iklim Kesetaraan Gender</b> <i>Nilai rerata iklim kesetaraan gender yang mengukur dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Sedang	56,74	Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.	Turun 8,29	65,03	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.6.1	<b>Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender</b> <i>Nilai rerata terkait pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>		47,4		Turun 4,35	51,75	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.6.2	<b>Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender</b> <i>Nilai rerata terkait tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>		76,68		Naik 4,50	72,18	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.8	<b>Iklim Kebinekaan</b> <i>Nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Baik	65,54	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Naik 2,94	62,6	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.8.1	<b>Toleransi agama dan budaya</b> <i>Nilai rerata terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan</i>		59,7		Naik 7,09	52,61	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.8.2	<b>Komitmen kebangsaan</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait komitmen kebangsaan pimpinan satuan pendidikan dan guru</i>		80,25		Turun 1,86	82,11	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.8.3	<b>Toleransi dan kesetaraan peserta didik</b> <i>Nilai rerata terkait sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di satuan pendidikan</i>		56,68		Naik 3,61	53,07	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.10	<b>Iklim Inklusivitas</b> <i>Nilai rerata terkait layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Sedang	51,28	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Turun 3,38	54,66	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023

D.10.1	<b>Layanan disabilitas</b> <i>Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik dengan disabilitas</i>		58,53		Turun 12,88	71,41	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.10.2	<b>Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa</b> <i>Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik cerdas dan berbakat istimewa</i>		46,58		Turun 3,50	50,08	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.10.3	<b>Sikap terhadap disabilitas</b> <i>Nilai rerata terkait sikap guru terhadap disabilitas berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan perilaku</i>		51,13		Turun 2,86	53,99	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
E.1	<b>Partisipasi warga satuan pendidikan</b> <i>Nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Baik	72,96	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan peserta didik baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan.	Turun 8,09	81,05	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
E.1.1	<b>Partisipasi orang tua</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan</i>		74,43		Naik 0,42	74,01	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
E.1.2	<b>Partisipasi peserta didik</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan</i>		71,48		Turun 16,61	88,09	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
E.2	<b>Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu</b> <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.1	<b>Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan</b> <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)



E.2.2	<b>Proporsi pembelanjaan non personal mutu pembelajaran</b> <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3	<b>Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran</b> <i>Rata-rata dari proporsi pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dan indeks ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.1	<b>Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring</b> <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.2	<b>Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan</b> <i>Persentase dari ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.5	<b>Program dan kebijakan satuan pendidikan</b> <i>Nilai rerata terkait seluruh program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Sedang	60,4	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Naik 17,87	42,53	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023

E.5.1	<b>Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundangan</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani perundangan di satuan pendidikan.</i>		55,17		Naik 42,20	12,97	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.2	<b>Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang hukuman fisik</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.</i>		59,73		Naik 6,45	53,28	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.3	<b>Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait Program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan.</i>		62,04		Naik 21,78	40,26	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.4	<b>Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus narkoba di satuan pendidikan.</i>		68,42		Naik 20,33	48,09	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.5	<b>Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender</b> <i>Nilai rerata terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>		57,2		Turun 7,80	65	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.6	<b>Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan</b> <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang bertujuan mencegah dan menangani kasus-kasus intoleransi di satuan pendidikan.</i>		59,82		Naik 24,25	35,57	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023

# 2.1\_REKOMENDASI KESELURUHAN PBD MTS BABUSSALAM 2024

## REKOMENDASI KESELURUHAN PBD MTSS BABUSSALAM TAHUN 2024



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda secara keseluruhan dari Kemendikbudristek
- Lembar ini berisi data laporan Rapor Pendidikan yang memuat seluruh pasangan indikator prioritas dan akar masalahnya diurutkan dari skor terendah.
- Informasi ini dapat Anda jadikan rujukan dalam menentukan prioritas perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/768?rp>

Laporan diperbarui 23 Mar 2024

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	A.2 Kemampuan numerasi	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.1 Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain bilangan sebagai bagian dari kemampuan numerasi</li> <li>Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain bilangan untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</li> <li>Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain bilangan di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=rapendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
2	A.2 Kemampuan numerasi	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.4 Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Data dan Ketidakpastian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain data dan ketidakpastian sebagai bagian dari kemampuan numerasi</li> <li>Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain data dan ketidakpastian untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</li> <li>Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain data dan ketidakpastian di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=rapendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>

3	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra untuk mendukung kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul>
4	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks informasi untuk mendukung kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul>
5	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran interaktif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>

6	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas untuk mendukung kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
7	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk mendukung kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>
8	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik pembelajaran inovatif untuk mendukung kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik pembelajaran inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap penerapan praktik pembelajaran inovatif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>

9	A.3 Karakter	Sedang	50,49	A.3 Karakter	A.3.5 Kebinekaan global	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap bernalar kritis	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kebinekaan Global sebagai bagian dari penguatan karakter</p> <p>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kebinekaan Global</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kebinekaan Global melalui program, kebijakan, dan penganggaran untuk pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/37?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/37?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kebinekaan Global</li> </ul>
10	A.3 Karakter	Sedang	50,49	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung kreativitas murid	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kreativitas sebagai bagian dari penguatan karakter</p> <p>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kreativitas</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program, kebijakan, dan penganggaran untuk pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/52?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/52?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas</li> <li>- Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti</li> </ul>
11	A.3 Karakter	Sedang	50,49	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung penguatan karakter</p> <p>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>

12	<b>A.3 Karakter</b>	Sedang	50,49	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas untuk mendukung penguatan karakter</p> <p>2. Pendidik mampu mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
13	<b>A.3 Karakter</b>	Sedang	50,49	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk mendukung penguatan karakter</p> <p>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>
14	<b>A.3 Karakter</b>	Sedang	50,49	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif untuk mendukung penguatan karakter</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>



15	A.3 Karakter	Sedang	50,49	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung penguatan karakter</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan visi-misi sekolah di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=apopendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=apopendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>
16	A.3 Karakter	Sedang	50,49	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan untuk mendukung penguatan karakter</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pengelolaan kurikulum di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/104?utm_source=apopendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/104?utm_source=apopendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan kurikulum</li> <li>- Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> </ul>

17	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul>
18	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul>
19	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan literasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran literasi untuk memperbaiki proses literasi pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>

20	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas untuk mendukung kemampuan literasi</p> <p>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
21	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk mendukung kemampuan literasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>
22	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif untuk mendukung kemampuan literasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>

23	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung kemampuan literasi</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan visi-misi sekolah di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>
24	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan untuk mendukung kemampuan literasi</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pengelolaan kurikulum di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/104?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/104?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan kurikulum</li> <li>- Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> </ul>
25	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	60,86	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program, kebijakan dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>

26	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	60,86	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</p> <p>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
27	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	60,86	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>
28	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	60,86	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif melalui program, kebijakan dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>

29	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	60,86	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kesehatan peserta didik dalam aspek gizi, fisik, dan cakupan imunisasi sebagai bagian dari visi satuan pendidikan yang sehat</p> <p>4. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dan implementasi visi-misi sekolah melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>
30	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	60,86	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengembangan dan pengelolaan kurikulum sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pengelolaan kurikulum sekolah melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/104?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/104?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan kurikulum</li> <li>- Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> </ul>

31	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari iklim kebinekaan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan siswa di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=aporphendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=aporphendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa</li> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> </ul>
32	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari iklim kebinekaan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=aporphendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=aporphendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya</li> </ul>
33	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.1 Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporphendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporphendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> <li>- Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> </ul>

34	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.2 Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang bentuk perilaku warga sekolah yang mendorong kesetaraan gender untuk mendukung iklim kebinekaan di satuan pendidikan</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang perilaku yang mendorong kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan perilaku warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> <li>- Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> </ul>
35	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait perundangan	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundangan di satuan pendidikan untuk mendukung iklim kebinekaan</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundangan di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan perundangan di satuan pendidikan</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=aporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=aporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundangan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundangan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>
36	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.5 Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kesetaraan gender	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai kesetaraan gender di satuan pendidikan untuk mendukung iklim kebinekaan</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai kesetaraan gender di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai kesetaraan gender di satuan pendidikan</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata, dan sejenisnya</li> </ul>



37	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.3 Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pemahaman dan sikap terhadap perundungan, serta pencegahan dan penanganannya untuk mendukung iklim kebinekaan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap terhadap perundungan serta pencegahan dan penanganannya untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap terhadap perundungan, serta pencegahan dan penanganannya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots)</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundungan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>
38	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.7 Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap kekerasan seksual	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang definisi, ragam kasus, serta sikap terkait kekerasan seksual, serta pencegahan dan penanganannya, untuk mendukung iklim kebinekaan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang definisi, ragam kasus, serta sikap terkait kekerasan seksual, serta pencegahan dan penanganannya, untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap guru tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/128?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots)</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundungan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>
39	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	65,83	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.3 Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pemahaman dan sikap terhadap perundungan serta pencegahan dan penanganannya, sebagai bagian dari iklim keamanan satuan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap terhadap perundungan serta pencegahan dan penanganannya untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap terhadap perundungan, serta pencegahan dan penanganannya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots)</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundungan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>

40	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	65,83	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.7 Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap kekerasan seksual	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang definisi, ragam kasus, serta sikap terkait kekerasan seksual, serta pencegahan dan penanganannya, sebagai bagian dari iklim keamanan satuan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang definisi, ragam kasus, serta sikap terkait kekerasan seksual, serta pencegahan dan penanganannya, untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap guru tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/128?utm_source=aporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/128?utm_source=aporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots)</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundungan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>
41	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	65,83	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait perundungan	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk mendukung iklim keamanan.</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=aporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=aporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundungan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>
42	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	65,83	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.5 Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kesetaraan gender	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai kesetaraan gender di satuan pendidikan untuk mendukung iklim keamanan</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai kesetaraan gender di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai kesetaraan gender di satuan pendidikan</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata, dan sejenisnya</li> </ul>

43	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	65,83	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.2 Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa untuk mendukung iklim keamanan satuan</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan layanan bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa untuk meningkatkan proses pembelajaran</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan layanan untuk peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/152?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/152?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>
44	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	65,83	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.3 Sikap terhadap disabilitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang sikap terhadap disabilitas untuk mendukung iklim keamanan sekolah</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang sikap terhadap disabilitas untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait sikap terhadap disabilitas melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/156?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/156?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata, dan sejenisnya</li> </ul>
45	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	65,83	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang dukungan atas kesetaraan siswa untuk mendukung iklim keamanan satuan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan terkait dukungan atas kesetaraan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan tentang dukungan atas kesetaraan siswa melalui kebijakan dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa</li> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> </ul>
46	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	65,83	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya untuk mendukung iklim keamanan satuan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya</li> </ul>

# 2.2\_REKOMENDASI PRIORITAS PBD MTS BABUSSALAM 2024

## REKOMENDASI PRIORITAS PBD MTSS BABUSSALAM TAHUN 2024



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda berdasarkan hasil capaian yang paling rendah dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat langsung digunakan sebagai prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/768?rp>

Laporan diperbarui 23 Mar 2024

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	A.2 Kemampuan numerasi	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.1 Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain bilangan sebagai bagian dari kemampuan numerasi  2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain bilangan untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik  3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain bilangan di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik
2	A.2 Kemampuan numerasi	Sedang (51,16% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	51,16	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra untuk mendukung kemampuan numerasi  2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik  3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik



3	A.3 Karakter	Sedang	50,49	A.3 Karakter	A.3.5 Kebinekaan global	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap bernalar kritis	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kebinekaan Global sebagai bagian dari penguatan karakter</p> <p>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kebinekaan Global</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kebinekaan Global melalui program, kebijakan, dan penganggaran untuk pelaksanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/37?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/37?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kebinekaan Global</li> </ul>
4	A.3 Karakter	Sedang	50,49	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung penguatan karakter</p> <p>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>
5	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul>

6	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan literasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran literasi untuk memperbaiki proses literasi pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>
7	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	60,86	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program, kebijakan dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>
8	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	60,86	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=rapendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=rapendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>



9	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari iklim kebinekaan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan siswa di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=aporphendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=aporphendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa</li> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> </ul>
10	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	65,54	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.1 Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporphendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/136?utm_source=aporphendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> <li>- Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> </ul>

11	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	65,83	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.3 Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pemahaman dan sikap terhadap perundungan serta pencegahan dan penanganannya, sebagai bagian dari iklim keamanan satuan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap terhadap perundungan serta pencegahan dan penanganannya untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap terhadap perundungan, serta pencegahan dan penanganannya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=aporphendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=aporphendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots)</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundungan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>
12	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	65,83	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait perundungan	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk mendukung iklim keamanan.</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=aporphendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=aporphendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundungan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>

# 3\_LEMBAR KERJA RKT

## LEMBAR RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)



- Di lembar kerja ini, Anda dapat memasukkan **prioritas perbaikan layanan yang sudah disepakati bersama** dan mulai melakukan perencanaan tahun ajaran dan anggaran mendatang.
- Tentukan prioritas perbaikan yang dirasa paling sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan Anda dengan **mempertimbangkan pemaksimalan sumber daya anggaran**.
- Sebagai alat bantu dalam menyusun RKT, Anda juga dapat menggunakan lembar 2.1 **Rekomendasi Keseluruhan** dan lembar 2.2 **Rekomendasi Prioritas**.
- Pastikan perencanaan yang disusun mengakomodasi aspek: **1) pembelajaran tahun ajaran depan; 2) pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan 3) sumber daya**.
- Setiap kegiatan benahi dapat diimplementasikan menjadi lebih dari satu bentuk kegiatan sesuai dengan cara yang dirasa paling tepat oleh satuan pendidikan Anda (lihat contoh)
- Tidak semua kegiatan benahi membutuhkan biaya. Untuk kegiatan yang membutuhkan biaya, Anda perlu membuat perincian lebih lanjut di '[4. Lembar Kerja ARKAS](#)' di dokumen ini.

<b>Nama Satuan</b>	
<b>NPSN</b>	

No	Identifikasi <i>Nama indikator yang menjadi prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang</i>	Akar Masalah <i>Identifikasi akar masalah dari indikator yang ingin diperbaiki (dapat ditinjau dari indikator Rapor Pendidikan atau penyebab lain yang menurut Anda relevan)</i>	Kegiatan Benahi <i>Kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah</i>	Penjelasan Implementasi Kegiatan <i>Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi dengan "Ya" / "Tidak".</i>
	[CONTOH] Kemampuan Literasi	[CONTOH] Kompetensi membaca teks sastra	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui PMM	[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di PMM [CONTOH] Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)	[CONTOH] Ya [CONTOH] Tidak
1					
2					
3					
4					

*Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan*

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini telah disusun berdasarkan tahapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dengan menggunakan data Rapor Pendidikan dan data dari sumber lain yang relevan. Proses penyusunan RKT ini telah dilakukan secara kolaboratif bersama komite sekolah, warga sekolah dan pihak lain yang relevan untuk memperbaiki kualitas layanan pendidikan.

[Nama Daerah], [tanggal] [bulan] [tahun]

Mengetahui,

*(dapat ditandatangani oleh pihak yang relevan sesuai konteks satdik, misalnya pihak yayasan/komite dan lainnya)*

Mengesahkan  
Kepala [Nama Satuan]

4/ Nama Lengkap:

RAPORT PENDIDIKAN\_2024\_MTS BABUSSALAM\_PAGELARAN\_MALANG

Nama Lengkap:  
NIP: (Jika ada)

# 4\_ LEMBAR KERJA ARKAS

## LEMBAR KERJA RANCANGAN ARKAS



- Lembar ini digunakan untuk membantu Satuan Pendidikan merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci.
- Informasi di dalam lembar ini nantinya dapat menjadi rujukan saat Satuan Pendidikan memasukkan rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.
- Anda dapat menyalin Kegiatan Benahi pada '3. Lembar Kerja RKT' yang membutuhkan biaya pada tabel di bawah ini.
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/768?rp>
- Untuk melakukan penganggaran yang sesuai dengan perencanaan, Anda dapat mempelajari materi berikut <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/769?rp>

No	Kegiatan Benahi <i>Kegiatan benahi dari RKT yang membutuhkan biaya.</i>	Penjelasan Implementasi Kegiatan <i>Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan di ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan ARKAS <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan dalam 1 tahun.</i>	Bulan Dianggarkan <i>Bulan di mana Anda akan membelanjakan barang/jasa yang diperlukan.</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan dalam 1 tahun.</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll).</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan.</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan.</i>
	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui PMM	[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di PMM	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	[CONTOH] Honorarium Narasumber	[CONTOH] Juni	[CONTOH] 1	[CONTOH] Orang/hari	[CONTOH] 1000000	[CONTOH] 1000000
1									
2									
3									
4									

*Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan*